

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan secara sangat rinci dan komprehensif mengenai suatu instansi, organisasi atau suatu permasalahan dan kasus tertentu.³⁴ Studi kasus (*case studies*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.³⁵ Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan

³⁴ Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 203.

³⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang bisa diamati.³⁶

Dapat diketahui bahwa kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan suatu paradigma ilmiah berdasarkan teori fenomena dalam mengulik masalah sosial dari segi latar belakang objek secara holistik. Penelitian ini untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menjabarkan bagaimana preservasi bahan pustaka pasca banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian mengacu pada tema atau topik permasalahan yang sedang diteliti. Objek penelitian ini adalah Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

³⁶ Sando Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, jalan Bhakti no. 15 Gedung Murakata Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 6 bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data; dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dua data yang diambil dalam penelitian ini adalah data utama dan data tambahan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berkenan dengan tema atau topik utama dalam penelitian ini, yaitu Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 2) Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 3) Struktur organisasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 4) Bahan pustaka bahan pustaka Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 5) Fasilitas Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 6) Jam layanan
- 7) Peraturan peminjaman

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana kita dapat memperoleh informasi, baik berupa orang maupun berupa benda tertentu. Sumber data yang disurvei dalam penelitian ini berasal dari:

a. Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini informan

berasal dari wawancara secara langsung yang disebut narasumber. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Dokumen

Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik cetak maupun non cetak, untuk mendukung analisis hasil penelitian yang dilakukan. Dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian ini adalah seluruh dokumen perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara mengumpulkan data yang lengkap, obyektif dan dapat diverifikasi sesuai dengan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data

atau informasi sebanyak mungkin.³⁷ Observasi diartikan sebagai proses mengamati, memperhatikan, dan mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini berupa mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti untuk keperluan pengumpulan data yang berkenaan dengan penerapan Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.³⁸ Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang dapat dikembangkan di lapangan. Wawancara semi terstruktur merupakan suatu proses pencarian informasi untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³⁹ Peneliti melakukan wawancara menggunakan sebagian pertanyaan yang telah direncanakan dan ditentukan sebelumnya, sedangkan beberapa pertanyaan lainnya tidak direncanakan atau muncul dengan sendirinya dalam perbincangan yang mengalir bebas.

³⁷ Gustia, “Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, (Universitas Padjajaran : *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, VOL. 3, No. 2, 2023), 28.

³⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 178.

³⁹ Nenny Ika Putri Simarmata dkk., *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

Wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam wawancara mendalam karena lebih fleksibel dan terbuka untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan mendalam.⁴⁰ Wawancara ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai data primer dan data pendukung bagi responden dan informan yang dapat memberikan informasi terkait Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data kualitatif berupa informasi dari catatan-catatan penting suatu instansi, organisasi, dan individu.⁴¹ Dalam penelitian ini, sangat diperlukan teknik dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.1 Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Preservasi bahan pustaka pasca bencana banjir di Dinas Perpustakaan	Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai	Observasi dan wawancara

⁴⁰ Aziz Alimul Hidayat, “*Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif*” (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 36.

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 255.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi: Evakuasi, seleksi, pembersihan, pengeringan, perbaikan	Tengah	
2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat bedirinya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. b. Visi dan misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. c. Struktur organisasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. d. Bahan pustaka Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. e. Jam layanan f. Peraturan Peminjaman	Sub Bagian Umum dan kepegawaian Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Observasi dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial

yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencacatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.⁴² Berikut pemaparan tahapan analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemusatan, pemilihan, penyederhanaan, dan abstraksi data mentah yang diperoleh di lapangan.⁴³

Reduksi data berarti memusatkan perhatian pada hal yang penting, memetik atau memilih elemen-elemen kunci, mencari pola dan tema, serta menghilangkan data yang tidak perlu. Selama peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, jelas akan lebih banyak data yang dikumpulkan di lapangan. Ketika jumlah data bertambah, maka perlu dilakukan pengurangan. Dalam proses reduksi data ini, peneliti memilih data yang diperoleh dari pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumen tentang Preservasi Bahan

⁴² Sulfiani, "Strategi Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan AbdurRasyid Daeng Lurang Sungguminasa Gowa", (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017), 46.

⁴³ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 230.

Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Yang disajikan adalah data berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Melalui penyajian data, maka data disusun dan disusun secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif terkait Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Pembentukan masalah atau arah penelitian yang dikemukakan pada awal penelitian harus terjawab pada akhir penelitian. Oleh karena itu, diperlukan bukti yang autentik dan dapat diandalkan dalam seluruh proses verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga perlu dilakukan verifikasi data dengan

⁴⁴ Rifai, Kualitatif: *Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi (Yoyo Topten Exacta*, 2019), 77.

mencari kebenaran dan bukti yang kuat selama proses penelitian dari hasil kesimpulan awal yang diperoleh selama proses penyajian data sebelumnya. Jika kesimpulan awal konsisten dan didukung oleh hasil verifikasi data, maka kesimpulan tersebut dapat masuk akal dan dijadikan kesimpulan akhir penelitian.⁴⁵

Penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses berpikir dimulai dari mengamati suatu kejadian tertentu kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum⁴⁶. Peneliti menggunakan metode induktif dalam menarik kesimpulan karena penelitian yang dilakukan mengarah pada proses atau penalaran induktif, khususnya topik penelitian, data, dan kesimpulan sepenuhnya didasarkan pada data yang didapatkan di lapangan mengenai Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

⁴⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 165.

⁴⁶ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 27.

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁷

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1) Triangulasi

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

a) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara

⁴⁷ Moelong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 320.

terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai

fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

c) Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

d) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert*

judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dimana akan dilakukan perbandingan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi yang ada dilapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan perbandingan hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala Perpustakaan tentang kegiatan preservasi bahan pustaka pasca bencana banjir yang sesungguhnya dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait seputar Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.